

## ANALISA SAHAM INDONESIA

Good morning,

IHSG hari ini (21/12) diperkirakan bergerak melemah ditopang pada level *support* 6.050pt menanggapi perkembangan global. Indeks utama Wall Street kemarin turun sebesar 464poin atau 2%, sementara indeks S&P 500 dan Nasdaq masing masing sebesar 1,6%. Yang menjadi fokus utama investor saham Amerika Serikat (AS) adalah bank sentral tetap dengan langkahnya mengurangi jumlah obligasi yang dipegang yaitu sebesar USD50bn per bulan sehingga pasokan di pasar meningkat dan pada gilirannya akan meningkatkan tingkat bunga. Demikian investor menilai kenaikan tingkat bunga acuan efektif menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan 25bp yang ditetapkan pada FOMC 18-19/12. Aksi jual saham di Wall Street kemarin menjadi lebih parah seiring dengan beberapa hal yang dianggap krusial terhadap kestabilan pasar keuangan, termasuk 1) mundurnya menteri pertahanan AS karena perbedaan pandangan menghadapi Rusia dan Cina , 2) potensinya tersendatnya kucuran anggaran negara karena presiden Trump mensyaratkan Senate untuk menyetujui anggaran untuk pembangunan batas antara AS dan Meksiko sebesar USD5bn. Sementara itu, harga WTI pada perdagangan kemarin turun sebesar 4,8% ke USD45,9, dipengaruhi oleh hal yang sama.

Pasar saham Indonesia hari ini ditopang oleh ketahanan dan kestabilan ekonomi domestik.

Berikut adalah saham yang merupakan saham dengan fundamental baik yang layak dikoleksi untuk tujuan investasi jangka panjang dan untuk *trading*. Saham sektor *Agri* pilihan adalah **AALI**, **LSIP**, **SSMS**, **SGRO**. Sementara untuk saham *Mining* pilihan kami adalah **UNTR**, **PTBA**, **ADRO**, **ITMG**. Saham *Consumer* pilihan kami adalah **UNVR**, **GGRM**, **ICBP**. Saham sektor *Trade*, **ACES** , sementara saham sektor *Misc.-Industry* pilihan kami adalah **ASII**.

Cheers,

### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*